



Al-Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia

Atika Septina¹, Muyasaroh Muyasaroh², Dwi noviani³, Destri Wulandari⁴

Mahasiswa Pascasarjana IAIQI Indralaya^{1,4}

Rektor IAIQI Indralaya²

Dosen Pascasarjana IAIQI Indralaya³

Korespondensi penulis : Atikahasan22@gmail.com¹, muyasaroh@iaiqi.ac.id², Dwi.noviani@iaiqi.ac.id³, destriwulandari99@gmail.com⁴

Abstract. *The Qur'an serves as a guide for mankind, so every meaning must be understood with full heart. This writing uses library research, which means gathering data or work of scientific writing and analyzing data on the problem being studied. This is to explain the Qur'an and its importance to humans. The Qur'an, which is the revelation and the word of Allah revealed to mankind through the Prophet Muhammad, is the unquestionable book and is rich in everything. This book is also the most important source of Islam, and is the guideline of life for every person who has Islamic religion, as well as for all mankind. The Qur'an not only provides guidance on human relations with God, but also regulates human relationships with one another and the way they interact with each other.*

Keywords: *Al-Qur'an, Human*

Abstrak. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia, jadi setiap artinya harus dipahami dengan sepenuh hati. Penulisan ini menggunakan penelitian kepustakaan, yang berarti mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah dan menganalisis data tentang masalah yang dikaji. Ini bertujuan untuk menjelaskan Al-Qur'an dan pentingnya bagi manusia. Al-Qur'an, yang merupakan wahyu dan firman Allah yang diturunkan kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW, adalah kitab yang tidak dapat dibantah kebenarannya dan sangat kaya akan segala sesuatu. Kitab ini juga merupakan sumber Islam yang paling penting, dan merupakan pedoman hidup bagi setiap orang yang beragama Islam, serta bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an tidak hanya memberikan petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia satu sama lain dan cara mereka berinteraksi satu sama lain. Urgensi Alquran tidak hanya berisi petunjuk tentang hubungan antara manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan antara manusia dan bagaimana manusia berinteraksi dengan alam semesta. Memahami ajaran Islam (kafa) memerlukan pemahaman terhadap isi Al-Qur'an serta pengamalannya yang ikhlas dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Allah dan Rasul-Nya telah meyakinkan kita bahwa kita tidak akan tersesat selama mengikuti petunjuk Allah SWT. Oleh karena itu, manusia tetap teguh dan biarkan Al-Qur'an membimbing mereka. Karena hanya Tuhan yang tahu segalanya tentang manusia dan bumi yang Tuhan ciptakan.

Kata kunci: Quran, Manusia

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril.¹ Dan Allah SWT menurunkan al-qur'an sebagai penyempurna kitab-kitab dari kitab-kitab sebelumnya, untuk memberi petunjuk dan petunjuk kepada manusia, dan untuk membedakan antara kebenaran dan orang-orang fasik. Al-Qur'an diturunkan secara bertahap selama periode sekitar dua puluh tiga tahun. Kita semua tahu bahwa Al-Qur'an telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Setiap kali Al-Qur'an diturunkan, Nabi memerintahkan penulis wahyu untuk menuliskannya, namun, meskipun wahyu itu ditulis oleh para penulis wahyu, ia tidak dikompilasi menjadi satu manuskrip dan sebagian besar Sahabat menghafalnya.²

Al-Qur'an adalah salah satu kitab suci Islam yang memiliki sejarah yang berakar dan terjaga keasliannya dibandingkan dengan kitab-kitab suci lainnya sampai sekarang. Al-Qur'an adalah mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Rasul-Nya, dan kemudian ia akan dibawa kepada kehidupan bagi orang-orang yang beriman untuk memahaminya dengan pemahaman terbaik yang mungkin. diteruskan kepada umatnya yang beriman untuk dijadikan sebagai pedoman yang abadi dalam kehidupan diteruskan kepada umatnya yang beriman untuk dijadikan sebagai pedoman yang abadi dalam kehidupan.³ Al-qur'an memiliki fungsi sebagai petunjuk bagi manusia, oleh karena itu, setiap maknanya harus dipahami dengan sebaik-baik pemahaman⁴.

METODE PENELITIAN

Penulisan ini menggunakan penelitian kepustakaan atau library research yaitu dengan menggunakan prosedur pengambilan data atau karya tulis ilmiah, serta menganalisa data-data tentang permasalahan yang dikaji. Kajian ini dilakukan dengan cara membaca, meneliti dan menganalisis berbagai literatur yang ada seperti Alquran, Hadits, kitab-kitab dan hasil penelitian.

¹ Nurdin, *Ulumul Qur'an* (Banda Aceh: Bravo, 2018). h. 1

² Salma Harun, *Mutiara al-qur'an* (Jakarta: Hamzah, 2013). h. 43

³ Nurdin, *Ulumul Qur'an*. h. 2

⁴ Muhammad Dawam Saleh, "AL-HIKMAH," *Al-I'jaz* 2, no. 1 (2020): 87–96.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Al-Qur'an

Seperti yang kita ketahui, Al-Qur'an adalah salah satu kitab yang paling mulia yang diberikan oleh Allah kepada hamba-Nya yang paling mulia, Muhammad SAW. Al-Qur'an diberikan kepada semua manusia, dan tujuan penurunannya adalah untuk membimbing manusia.⁵ Q. S Al-Baqarah ayat 185, bahwa:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ١٨٥

*Artinya: Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil)..*⁶

Secara etimologis, Al-Qur'an berasal dari kata *qara-a, yaqra-u, qira'atan* atau *quranan*, artinya susunan dan kumpulan kata dan huruf yang teratur dari satu ayat ke ayat lainnya. Pada saat yang sama, para ulama berbeda pendapat tentang asal usul kata Al-Qur'an.⁷ Namun nama yang paling populer adalah Qur'an, yang merupakan bentuk *Masdar* dari *qa-ra-a*, sehingga setiap orang memahami kata Qur'an sebagai nama kitab suci.⁸

Selain perbedaan dalam cara para ulama mencari kata-kata dalam Al-Qur'an, para ulama juga berbeda dalam cara mereka mendefinisikan Al-Qur'an. Para ulama mendefinisikan Al-Qur'an dengan terminologi berikut.

- a. Menurut Tarikh Al-Qur'an al-Karim, Muhammad Salim Muhsin mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis dalam bahasa mushaf, dan dibacakan kepada kita dengan cara mutawatiri. Bacaan Al-Qur'an, bahkan dalam surat terpendek, dianggap sebagai ibadah dan menentang orang yang tidak beriman.
- b. Menurut Abdul Wahab Khalaf, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab melalui Jibril. Kebenarannya dan hujjah kerasulannya dijamin. Al-Qur'an adalah undang-undang bagi semua orang dan pedoman untuk beribadah. Itu terdiri dari mushaf yang dimulai dengan

⁵ Ulya, *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017). h.1

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Solo: Abyan, 2014). h. 28

⁷ Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018). h. 1

⁸ Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Medan: Kencana, 2017). h. 27

surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nās, dan diriwayatkan dengan jalan mutawatir kepada kita.

- c. Menurut Syaikh Muhammad Abduh, Al-Qur'an adalah kalam suci yang diturunkan Allah kepada Nabi yang paling sempurna (Muhammad SAW), dan ajarannya mencakup semua pengetahuan. Ia adalah sumber mulia yang sifatnya hanya dapat dipahami oleh jiwa yang murni atau suci dan pikiran yang cerdas.

Tampaknya ketiga definisi yang diberikan oleh ketiga peneliti tersebut di atas saling melengkapi. Dalam definisi pertama, Al-Qur'an lebih dianggap sebagai firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan diriwayatkan dengan cara mutawatir. Membacanya untuk ibadah, salah satu tujuan, serta sebagai keajaiban atau melemahkan lawan yang menentangnya. Definisi kedua adalah jalan melalui Jibril. Ini dimulai dengan Surat al-Fatihah dalam bahasa Arab dan diakhiri dengan Surat an-Nās. Ini berfungsi sebagai dalil dan undang-undang bagi seluruh umat manusia serta pedoman untuk beribadah. Dalam definisi ketiga, Al-Qur'an memuat semua ilmu dan berfungsi sebagai sumber yang mulia. Hanya mereka yang memiliki jiwa suci dan berakal yang dapat memahami hakekatnya.⁹

2. Nama-Nama Al-Qur'an

Allah SWT. menyebut kitab yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW dengan berbagai nama, salah satunya adalah Alquran, yang sangat dikenal oleh umat Islam, yaitu

Dalam Ash Suyuth, disebutkan bahwa: *fainna katsrat al-Asmā tadullu 'alā syarafi al-musamma*, banyak nama yang menunjukkan kemuliaan sesuatu yang diberi nama. Menurut Abu al-Ma'ali Syaydzalah, ada 55 nama dalam Al-Qur'an, dan menurut Abu al-Hasan al-Haraly, ada 90 nama. Namun, menurut Ibnu Jazzi al-Kalabi, hanya nama-nama al-Qur'an, al-Kitab, al-Furqan, dan Adz-Dzikir yang ada di dalam al-Qur'an. Subhi al-Salih berpendapat bahwa nama Alquran disebut terlalu banyak sehingga membingungkan nama dan sifat Alquran.¹⁰

Allah SWT. menyebut kitab yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW dengan berbagai nama, salah satunya adalah Alquran, yang sangat dikenal oleh umat Islam, yaitu:¹¹

⁹ Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*. h. 3

¹⁰ Drajat, *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. h. 30

¹¹ Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an* (Riau: Asa Riau, 2016). h. 9

- a. Disebutkan dalam Quran Q.S. Al-Isra: 9
- b. Al-Kitab, yang berarti tulisan atau tertulis, menunjukkan bahwa wahyu ditulis sebagai kumpulan ucapan dan huruf-huruf, seperti firman Allah dalam surah Al-Anbiya' ayat 10:
- c. Al-Furqan, yang berarti memisahkan. Penunjukan ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an membedakan antara kebenaran dan kebohongan, seperti yang disebutkan dalam Surat Al-Furqon: 1.
- d. Adz-Dzikir, artinya peringatan. Penamaan ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa Al-Qur'an memuat berbagai peringatan bagi manusia, seperti yang disebutkan dalam Al-Hijr ayat 9
- e. Al-Huda artinya petunjuk, seperti yang disebutkan dalam Al-Tauba ayat 33.
- f. Asy-Syifa artinya obat atau penawar disebutkan dalam Q.S. Al-Isra ayat: 82
- g. An-Nur artinya pelita sebagaimana disebutkan dalam Q.S. An-Nisa ayat:174

Selain itu, ada banyak nama-nama Alquran lainnya yang tidak tercantum di sini. Meskipun demikian, setiap nama menunjukkan tujuan, sifat, dan peran Al-Qur'an dalam hubungannya dengan umat Islam dan Allah SWT. Selain itu, menunjukkan bahwa itu benar-benar murni dan agung dibandingkan dengan kitab-kitab lain yang diturunkan kepada para nabi sebelumnya.¹²

Namun, Al-Qur'an dan Al-Kitab adalah nama yang paling populer dan terkenal. Muhammad Abdullah Daraz mengatakan, disebut "Al-Qur'an" karena dibacakan secara lisan dan Al-Kitab karena ditulis dengan pena." Kedua nama ini mengacu pada kenyataan bahwa wahyu disimpan dan ditulis dalam bentuk tulisan dan dihafalkan di dada manusia dalam bentuk ajaran, menurut Nabi Muhammad SAW, hingga saat ini.

Jika Al-Qur'an disimpan di bawah penjagaan ganda, itu berarti bahwa itu disimpan dalam benteng yang kokoh dan tidak akan rusak atau berubah, karena Allah berjanji akan memeliharanya sampai hari kiamat, seperti yang disebutkan dalam surah Al-Hijr ayat 9. Di bawah penjagaan ganda berarti Al-Qur'an disimpan dalam benteng kokoh dan tidak mengalami penyimpangan atau perubahan, karena Allah berjanji akan memeliharanya sampai hari kiamat,¹³ sebagaimana difirmankan dalam Q.S. Al-Hijr ayat: 9¹⁴

¹² Ibid. 15

¹³ Aunur Rafiq El-Mazni, *Edisi Indonesia: Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an (Syaikh Manna' Al-Qaththan)* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005). h. 20

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. h. 262

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

Artinya: Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.

Oleh karena itu, Al-Qur'an tidak mengalami penyimpangan, perubahan, atau pemisahan sanad seperti yang terlihat dalam kitab-kitab sebelumnya.

3. Jaminan Hidup Berpegangan dengan Al-Qur'an

Al-Qur'an, yang merupakan wahyu dan firman Allah yang diturunkan kepada umat Islam melalui Nabi Muhammad SAW, adalah kitab yang tidak dapat dibantah kebenarannya dan sangat kaya akan segala sesuatu. Kitab ini juga merupakan sumber Islam yang paling penting dan pertama, yang berfungsi sebagai pedoman bagi setiap orang yang beragama Islam serta bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan antara manusia dan alam. Untuk memahami ajaran Islam (kaffah), seseorang harus memahami isi Al-Qur'an dan mengamalkannya dengan benar dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari¹⁵.

Oleh karena itu, setiap Muslim harus selalu terlibat aktif dengan Al-Qur'an, menggunakannya sebagai sumber inspirasi untuk pikiran, tindakan, dan inspirasi. Keistimewaan Al-Qur'an terletak pada fakta bahwa orang-orang yang hafalnya memegangnya sebagai pedoman hidup yang abadi di mana pun dan kapan pun. Al-Qur'an ditulis untuk memberikan petunjuk kepada manusia. Selain itu, dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadits, Allah dan Rasul-Nya menjamin bahwa mereka tidak akan tersesat.¹⁶ Dalam Q.S Thaha ayat 123-124:¹⁷

قَالَ اهْبِطَا مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ قَامًا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى ۖ فَمَنِ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَى ۚ وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَى ١٢٤

Artinya: Dia (Allah) berfirman, "Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Jika datang kepadamu petunjuk dari-Ku, maka (ketahuilah) barang siapa mengikuti petunjuk-Ku, dia tidak akan sesat dan tidak akan celaka. Dan barang siapa

¹⁵ Erwin Padli dan Riani Mardiana, "Urgensi Sejarah Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam," *el-HIKMAH Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2020): 159–170.

¹⁶ Muyasaroh, *Evaluasi Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an* (Yogyakarta: Ittifaqiah Press & Haqqiana Media, 2016); Masdudi, *Studi Al-Qur'an* (Medan: Kencana, 2016).

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. h. 320

berpaling dari peringatan-Ku, maka sungguh, dia akan menjalani kehidupan yang sempit, dan Kami akan mengumpulkannya pada hari Kiamat dalam keadaan buta.”

Oleh karena itu, tujuan Allah menurunkan Al-Qur'an adalah untuk membuat manusia bertakwa dan mengajarkan mereka menjalani kehidupan yang aman baik di dunia maupun di akhirat.. Karena manusia adalah hamba-Nya, mereka seharusnya mencari petunjuk langsung dari-Nya untuk sukses di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan petunjuk bagi manusia untuk mencapai kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat. "Dalam Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan, yang menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa," kata Allah dalam ayat 2 Surah Al-Baqarah. Oleh karena itu, individu harus tetap teguh dan berpedoman pada Al-Qur'an. Seluruh alam dan manusia diciptakan untuk Allah, karena hanya Dia yang mengetahuinya. Karena Dia satu-satunya yang memiliki pengetahuan tentang segala sesuatu, Allah menciptakan semua makhluk dan makhluk hidup.¹⁸

4. Fungsi Al-Qur'an

Sebagai wahyu dari Allah SWT, Al-Qur'an memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah yang berfungsi sebagai mukjizat bagi Nabi Muhammad SAW. Sebagai sebuah keajaiban, Al Quran telah menjadi salah satu alasan penting mengapa bangsa Arab di masa Rasulullah masuk ke dalam agama Islam, dan juga menjadi alasan penting mengapa manusia saat ini dan di masa yang akan datang. Ayat-ayat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dapat meyakinkan bahwa Al Quran adalah firman Tuhan, tidak mungkin dibuat oleh manusia apalagi diciptakan oleh Nabi Muhammad SAW, seorang ummi.
- 2) Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi setiap muslim. Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an banyak memberikan pokok-pokok dan prinsip-prinsip umum bagi pengelolaan kehidupan dalam hubungan antara manusia dengan Allah dan makhluk lainnya. Di dalamnya termasuk ketentuan seperti ibadah langsung kepada Tuhan, keluarga, masyarakat, perdagangan, hutang, warisan, pendidikan dan asuhan, kejahatan, dan aspek kehidupan lainnya yang dijamin Tuhan dapat diterapkan dan sesuai di mana saja dan kapan saja. Setiap muslim terpanggil untuk mengamalkan semua nilai tersebut dalam kehidupannya..

¹⁸ Masdudi, *Studi Al-Qur'an*; Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. h. 20

- 3) Al-Quran adalah korektornya. Sebagai korektor, Alquran mengungkapkan banyak hal yang dibahas dalam kitab-kitab Taurat, Injil, dan hal-hal lain yang dianggap Alquran tidak sesuai dengan ajaran Allah yang sebenarnya. Keduanya berkaitan dengan aspek historis dari orang-orang tertentu, hukum, prinsip ketuhanan, dll.
- 4) Wali Kitab Sebelumnya (al-Muhaimin): Dan kami telah mengirimkan kepadamu kebenaran dari kitab-kitab, membenarkan apa yang telah ditulis sebelumnya di antara kitab-kitab suci, dan sebagai pelindung terhadapnya.
- 5) Keputusan atas sengketa manusia. Di dalamnya termasuk ketentuan seperti ibadah langsung kepada Tuhan, keluarga, masyarakat, perdagangan, hutang, warisan, pendidikan dan asuhan, kejahatan, dan aspek kehidupan lainnya yang dijamin Tuhan dapat diterapkan dan sesuai di mana saja dan kapan saja. Setiap muslim terpanggil untuk mengamalkan semua nilai tersebut dalam kehidupannya ¹⁹.

Berdasarkan pada uraian di atas, Al-Qur'an adalah kitab suci yang berasal dari Allah SWT dan sarat dengan nilai-nilai ilmiah yang dapat digunakan sebagai acuan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, seharusnya umat Islam memelihara Al-Qur'an dengan sepenuh hati dan sebaik mungkin.

KESIMPULAN

Al-Qur'an adalah firman dan wahyu Allah yang diturunkan kepada umat Islam melalui Nabi Muhammad SAW, sebuah kitab yang keabsahannya tidak terbantahkan, sebuah kitab yang sangat kaya akan segala sesuatu. Dan kitab ini merupakan sumber Islam yang pertama dan terpenting, pedoman bagi setiap muslim dan bagi seluruh umat manusia pada umumnya. Al-Qur'an tidak hanya memberikan tuntunan tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan manusia dan bagaimana manusia berhubungan dengan alam. Untuk memahami ajaran (kaffah) Islam, perlu memahami isi Al-Qur'an dan mengamalkannya dengan sungguh-sungguh dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi tujuan Allah menurunkan Al-Qur'an adalah agar manusia bertakwa dan Al-Qur'an membimbing manusia untuk hidup di dunia dan keamanan di akhirat. Manusia adalah hamba Allah, maka sudah sepatutnya manusia mencari petunjuk langsung dari-Nya untuk menjalani hidup ini. Untuk itu, Allah menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan petunjuk bagi manusia untuk berhasil di dunia dan di akhirat.

¹⁹ Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*. h. 10-11

DAFTAR PUSTAKA

- Ajahari. *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Solo: Abyan, 2014.
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Medan: Kencana, 2017.
- El-Mazni, Aunur Rafiq. *Edisi Indonesia: Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an (Syaiikh Manna' Al-Qaththan)*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Harun, Salma. *Mutiara al-qur'an*. Jakarta: Hamzah, 2013.
- Masdudi. *Studi Al-Qur'an*. Medan: Kencana, 2016.
- Muyasaroh. *Evaluasi Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an*. Yogyakarta: Ittifaqiah Press & Haqqiena Media, 2016.
- Nurdin. *Ulumul Qur'an*. Banda Aceh: Bravo, 2018.
- Padli, Erwin, dan Riani Mardiana. "Urgensi Sejarah Al- Qur'an Dalam Pendidikan Islam." *el-HiKMAH Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2020): 159–170.
- Saleh, Muhammad Dawam. "AL-HIKMAH." *Al-I'jaz* 2, no. 1 (2020): 87–96.
- Ulya. *Berbagai Pendekatan Dalam Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017.
- Yasir, Muhammad, dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Riau: Asa Riau, 2016.